



Penguatan Sinergi Pemerintah Daerah dan Ormas (Studi Kasus pada LVRI dan PPM Kabupaten Karawang)

Asep Saepudin^{1*}, Sunarno², Adun^{3,*}, Kastino⁴, Mahpudin⁵, Aep Sayepudin⁶

¹PC Pemuda Panca Marga Kab. Karawang

^{2,3,4}, DPC Legion Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kab. Karawang

^{5,6}, Badan Kesbangpol Kab. Karawang

*Korespondensi : a.saepudin1976@gmail.com^{*1}

ABSTRACT

Synergy between the Regional Government (Pemda) and community organizations (Ormas) is a key element in strengthening social resilience, national insight, and regional stability. This community service program aims to analyze and strengthen the collaboration model between the Karawang Regional Government, specifically the National Unity and Politics Agency (Kesbangpol), and two value-based mass organizations, namely the Indonesian Veterans Legion (LVRI) and the Panca Marga Youth (PPM). This activity was motivated by the need to improve the efficiency of national insight development programs, character development for the younger generation, and evaluate the effectiveness of cross-organizational synergy in maintaining Indonesian values. The program was implemented through institutional mentoring, policy dialogue, and the preparation of recommendations for strengthening collaboration. This activity was held at the DPC LVRI Karawang Regency Office on November 27, 2025. The results of the community service program indicate that the Kesbangpol-LVRI-PPM collaboration has been running well, but still faces several challenges such as minimal program integration, budget constraints, a lack of evaluation mechanisms, and less than optimal space for youth participation. Through this community service activity, a more structured synergy model was obtained, including joint program design, strengthening the role of LVRI as a source of historical role models, and increasing the capacity of PPM as an agent of national education. Strengthening this synergy is considered strategic in building the character of the Karawang community to be nationalistic, adaptive, and competitive.

Keywords: Collaboration, Pemuda Panca Marga, Character Building, Synergy, Veterans

ABSTRAK

Sinergi antara Pemerintah Daerah (Pemda) dan organisasi masyarakat (Ormas) merupakan elemen kunci dalam memperkuat ketahanan sosial, wawasan kebangsaan, serta stabilitas daerah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan menganalisis dan memperkuat model kolaborasi antara Pemda Karawang khususnya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dengan dua Ormas berbasis nilai perjuangan, yaitu Legion Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM). Kegiatan ini dilatarbelakangi kebutuhan peningkatan efisiensi program pembinaan wawasan kebangsaan, pembinaan karakter generasi muda, serta evaluasi efektivitas sinergi lintas-organisasi dalam menjaga nilai keindonesiaan. Program dilakukan melalui pendampingan institusional, dialog kebijakan, serta penyusunan rekomendasi penguatan kolaborasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor DPC LVRI Kab. Karawang pada tanggal 27 November 2025. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kolaborasi Kesbangpol-LVRI-PPM telah berjalan baik, namun masih menghadapi sejumlah tantangan seperti minimnya integrasi program, keterbatasan anggaran, kurangnya mekanisme evaluasi, serta belum optimalnya ruang partisipasi generasi muda. Melalui kegiatan pengabdian ini, diperoleh model sinergi yang lebih terstruktur, termasuk desain program bersama, penguatan peran LVRI sebagai sumber keteladanan sejarah, serta peningkatan kapasitas PPM sebagai agen edukasi kebangsaan. Penguatan sinergi ini dinilai strategis dalam membangun karakter masyarakat Karawang yang nasionalis, adaptif, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pemuda Panca Marga, Pembinaan Karakter, Sinergi, Veteran

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika sosial-politik di tingkat lokal, kemitraan antara pemerintah daerah dan organisasi masyarakat (Ormas) dianggap penting untuk menguatkan nilai kebangsaan, solidaritas sosial, serta partisipasi warga dalam pembangunan (Herdiansah, 2016; Syafriansyah, 2021). Ormas terutama yang memiliki basis veteran nasional dan semangat kebangsaan—memiliki potensi besar sebagai mitra strategis pemerintah dalam mensosialisasikan nilai-nilai kebangsaan, menjalankan kegiatan sosial, dan memperkuat rasa kebersamaan di masyarakat (Mubarok et al., 2024; Pirsouw et al., 2025; Satyadharma & Erfain, 2022).

Pemerintah melalui badan seperti Kesbangpol sering melakukan pembinaan, pendampingan, serta regulasi terhadap ormas agar kegiatan mereka selaras dengan kebijakan publik (Elviora & Prathama, 2025; Sangkakala et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya, muncul tantangan seperti alokasi dana hibah, efisiensi kegiatan, dan keberlanjutan program bagi ormas. Hal ini terjadi di Kabupaten Karawang, alokasi hibah untuk ormas dikabarkan mengalami pengurangan atau bahkan penghentian dalam periode anggaran tertentu karena efisiensi anggaran (Rahmatsyah, 2025).

Dalam konteks ini, keterlibatan ormas veteran seperti LVRI dan PPM punya nilai tambah, karena ormas veteran sering dianggap sebagai penjaga nilai sejarah, patriotisme, dan kebangsaan sebagai sumber daya sosial yang dapat memperkuat identitas kolektif dan kohesi sosial (Mahdar et al., 2025; Satyadharma & Erfain, 2022). Di wilayah lain, ormas veteran bahkan dilibatkan dalam program pendidikan nilai kebangsaan kepada pelajar (Kesekretariatan Bakesbangpol Kepri, 2025). Dengan demikian, kemitraan antara Kesbangpol dan ormas veteran tidak hanya relevan, tetapi strategis, terutama untuk memperkuat wawasan kebangsaan pada masyarakat, memfasilitasi pembangunan sosial, dan mendukung kegiatan publik.

Hal itu juga diyakini oleh Pemkab Karawang dalam hal ini Badan Kesbangpol dalam berusaha melakukan sinergi dan kolaborasi dengan beberapa stakeholder termasuk DPC LVRI Kab. Karawang dan PC PPM Kab. Karawang terutama dalam mempertahankan nilai-nilai nasionalisme, semangat kebangsaan dan kejuangan pada masyarakat khususnya generasi muda yang sudah semakin terkikis karena budaya globalisasi dan kemajuan teknologi.



Gambar 1 Sinergi antara Pemkab Karawang dengan DPC LVRI dan PC PPM Karawang

Sumber : PC PPM Karawang (2025)

Kegiatan diskusi interaktif dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan antara para pemangku kepentingan terutama untuk menyeragamkan pemahaman terhadap suatu isu atau permasalahan yang ada. Melalui proses dialog yang terbuka, setiap pihak dapat menyampaikan perspektif, pengalaman, serta kepentingan masing-masing secara langsung. Interaksi ini memungkinkan terjadinya klarifikasi terhadap informasi yang kurang dipahami dan mengurangi potensi kesalahpahaman. Selain itu, FGD mendorong munculnya gagasan kolaboratif karena peserta dapat saling menanggapi dan mempertajam ide. Proses ini juga membantu mengidentifikasi akar masalah secara lebih komprehensif serta merumuskan langkah tindak lanjut yang disepakati bersama. Dengan demikian, diskusi interaktif dan FGD berfungsi sebagai wadah konsensus yang memperkuat koordinasi dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan evaluatif melibatkan pemerintah daerah (dalam hal ini Badan Kesbangpol Kab. Karawang), DPC LVRI Kab. Karawang dan PC Pemuda Panca Marga Kab. Karawang.

Kegiatan ini berisi sosialisasi dan edukasi serta *Focus Group Discussion* pemangku kepentingan untuk terus menguatkan sinergi antara Pemkab Karawang dengan organisasi kemasyarakatan terutama LVRI dan PPM dalam tetap menjaga semangat kebangsaan, nasionalisme dan nilai kejuangan sebagai salah satu unsur pendukung dalam pembangunan nasional.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor DPC LVRI Kab. Karawang pada tanggal 27 November 2025 dan dihadiri oleh 10 anggota DPC LVRI Karawang, 10 anggota PC PPM Karawang dan juga 2 pejabat Badan Kesbangpol Kab. Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dialog interaktif dan Focus Group Discussion adalah sebagai berikut :

a. Apresiasi atas sinergi dan kolaborasi yang sudah berjalan dengan baik selama ini antara Pemkab Karawang dengan DPC LVRI Karawang dan PC PPM Karawang terutama dalam menjaga rasa nasionalisme dan semangat kebangsaan.

Hasil dialog interaktif dan *Focus Group Discussion* (FGD) menunjukkan adanya apresiasi yang kuat dari semua pihak terhadap sinergi dan kolaborasi yang telah terbangun antara Pemerintah Kabupaten Karawang, DPC LVRI Karawang, dan PC PPM Karawang. Apresiasi ini menegaskan bahwa kemitraan tersebut telah memberikan kontribusi signifikan terutama dalam menjaga nilai-nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan di tengah masyarakat. LVRI dan PPM dianggap memiliki peran yang sangat strategis karena keduanya merupakan organisasi yang berbasis nilai kejuangan. LVRI menghadirkan keteladanan sejarah melalui pengalaman langsung para veteran dalam memperjuangkan kemerdekaan (Anwar, Silondae, et al., 2025; Silondae et al., 2025), sedangkan PPM bertindak sebagai perpanjangan generasi yang mampu menjangkau kelompok pemuda sebagai sasaran penting pembinaan karakter kebangsaan (Anwar, Pirsouw, et al., 2025).

Pemkab Karawang melalui Kesbangpol juga menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung program-program pembinaan, sosialisasi wawasan kebangsaan, serta berbagai kegiatan edukasi yang melibatkan LVRI dan PPM (Agustiani et al., 2025).

Kegiatan seperti sosialisasi anti-radikalisme, pembinaan pelajar, pelatihan kepemimpinan pemuda, hingga dialog kebangsaan terbukti semakin mempertegas pentingnya kolaborasi multi-stakeholder dalam memperkuat ketahanan ideologi Pancasila.



Gambar 2 Sinergi antara Pemkab Karawang dengan DPC LVRI dan PC PPM Karawang

Sumber : PC PPM Karawang (2025)

Apresiasi yang muncul dalam FGD bukan hanya bentuk pengakuan keberhasilan program, tetapi juga momentum penting untuk mempertahankan bahkan memperluas ruang kolaborasi ke depan. Seluruh pihak menyadari bahwa nilai kebangsaan harus terus diperbarui agar relevan bagi generasi muda. Oleh karena itu, sinergi ini dinilai tidak hanya penting, melainkan harus terus dikembangkan melalui inovasi program, penguatan kapasitas organisasi, dan penggunaan media digital agar pesan kebangsaan lebih mudah menjangkau masyarakat luas.

- b. Adanya situasi terkait pengurangan dana hibah dari Pemkab terhadap organisasi kemasyarakatan yang bisa saja berdampak signifikan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh banyak ormas di Kabupaten Karawang.

FGD juga menyoroti isu krusial terkait pengurangan dana hibah untuk organisasi kemasyarakatan (Ormas) oleh Pemerintah Kabupaten Karawang. Situasi ini dinilai dapat membawa dampak signifikan terhadap keberlangsungan program-program pembinaan kebangsaan yang selama ini dijalankan oleh LVRI, PPM, maupun ormas lainnya (Sitanggang, 2014). Banyak organisasi sangat

bergantung pada dana hibah untuk mendukung kegiatan operasional seperti sosialisasi, pelatihan, pembinaan karakter pemuda, kegiatan kemasyarakatan, hingga koordinasi internal organisasi. Ketika alokasi hibah menurun, ormas berpotensi mengalami keterbatasan dalam pelaksanaan program, bahkan beberapa kegiatan strategis bisa tertunda atau tidak berjalan sama sekali (Holid & Izzatusholekha, 2024).

Bagi LVRI, pengurangan hibah dapat berpengaruh besar karena sebagian anggotanya adalah para veteran yang memiliki keterbatasan fisik maupun ekonomi sehingga membutuhkan dukungan institusional untuk tetap bisa menyampaikan nilai perjuangan. Sementara itu, bagi PPM yang menjadi ujung tombak dalam menjangkau generasi muda, penurunan dana dapat menghambat kegiatan edukasi dan kepemudaan yang membutuhkan biaya non-teknis seperti logistik, transportasi, dan media publikasi. Situasi pengurangan anggaran ini juga menimbulkan risiko berkurangnya intensitas sinergi Pemda-Ormas karena keterbatasan pendanaan dapat mengurangi frekuensi koordinasi dan kegiatan bersama. Dalam jangka panjang, penurunan kegiatan pembinaan kebangsaan dapat berdampak pada

melemahnya internalisasi nilai nasionalisme terutama bagi generasi muda yang sangat rentan terhadap pengaruh negatif media digital dan ideologi transnasional.

Oleh karena itu, diperlukan strategi alternatif seperti diversifikasi sumber pendanaan, kemitraan dengan sektor

swasta, serta optimalisasi teknologi digital sebagai media edukasi biaya rendah (Duha et al., 2025). Langkah-langkah tersebut penting agar kegiatan pembinaan kebangsaan dapat tetap berjalan meskipun terjadi pengurangan dukungan anggaran hibah dari pemerintah daerah.



Gambar 3 Foto bersama setelah Dialog Interaktif dan FGD antara Pemkab Karawang dengan DPC LVRI dan PC PPM Karawang

Sumber : PC PPM Karawang (2025)

Rekomendasi dari hasil FGD dari Kesbangpol Karawang, DPC LVRI Karawang dan PC PPM Karawang antara lain :

a. Penguatan Kemitraan Multisektor
Pemkab, LVRI, dan PPM perlu memperluas kerja sama dengan dunia usaha, lembaga pendidikan, dan komunitas pemuda untuk menciptakan sumber pendanaan alternatif sehingga program pembinaan kebangsaan tetap berjalan meskipun terjadi pengurangan hibah pemerintah.

b. Optimalisasi Digitalisasi Edukasi Kebangsaan

Materi nasionalisme dan wawasan kebangsaan perlu dikemas dalam bentuk konten digital, video edukatif, dan webinar sehingga penyampaian nilai-nilai perjuangan dapat menjangkau lebih

banyak pelajar dengan biaya rendah dan efektivitas pembinaan tetap terjaga.

c. Efisiensi dan Prioritas Program Strategis
LVRI, PPM, dan Kesbangpol perlu memfokuskan anggaran terbatas pada program inti berpengaruh tinggi seperti pembinaan pelajar dan sosialisasi anti-radikalisme, disertai evaluasi berkala agar penggunaan sumber daya tetap efisien dan tepat sasaran.

SIMPULAN

Penguatan sinergi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang dan organisasi masyarakat, khususnya LVRI dan PPM, memiliki signifikansi besar dalam menjaga stabilitas sosial serta memperkuat karakter kebangsaan masyarakat. Kemitraan antara pemerintah daerah dan ormas veteran seperti

LVRI dan PPM, bila dikelola dengan baik, dapat menjadi kekuatan sosial penting untuk memperkuat nilai kebangsaan, solidaritas, dan partisipasi masyarakat di tingkat lokal.

Melalui kegiatan pengabdian ini ditemukan bahwa meskipun kolaborasi telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan perencanaan, anggaran, dan mekanisme evaluasi. Melalui model sinergi terpadu yang disusun, diharapkan kolaborasi antara Pemda, LVRI, dan PPM menjadi lebih efektif, terencana, dan berkelanjutan. Hal ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan masyarakat Karawang yang nasionalis, berdaya saing, serta mampu menjaga ketahanan ideologi bangsa. Kolaborasi dan sinergi yang berjalan dengan baik tentu diharapkan mampu mendorong pembangunan yang selama ini telah dilaksanakan oleh pemerintah khususnya di tingkat Kabupaten Karawang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Badan Kesbangpol Kabupaten Karawang yang telah mengadakan dialog interaktif dan FGD kepada organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia Kab. Karawang dan PC PPM Kab. Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, R. A., Purnamasari, H., & Putri, L. D. M. (2025). Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bekasi dalam Memberikan Pemahaman Wawasan Kebangsaan Masyarakat. *PREDIKSI: Jurnal Administrasi Dan Kebijakan*, 24(1), 88–100. <https://doi.org/10.31293/pd.v24i1.7755>
- Anwar, M. T. S., Pirsouw, M., Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Peran Akun Tiktok dalam Membangun Citra dan Eksistensi Pemuda Panca Marga di Kalangan Generasi Muda. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1397–1408. <https://doi.org/10.63822/k72jey15>
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835–15845.
- Duha, P., Siagian, N., Silaban, A., & Hondo, W. (2025). Evaluasi Kebijakan Pemberian Bantuan Dana Hibah Kepada Organisasi Keagamaan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Teologi Cultivation*, 9(1), 107–121.
- Elviora, M., & Prathama, A. (2025). Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo dalam Penerimaan, Pembinaan, dan Pengawasan Organisasi Masyarakat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 366–374. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18022>
- Herdiansah, A. G. (2016). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) Dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Menopang Pembangunan di Indonesia. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 1(1), 49–67. <https://doi.org/10.24198/jsg.v1i1.11185>
- Holid, M., & Izzatusholeka, I. (2024). Implementation of the Grant Policy for Mass Organizations/Religious Institutions in DKI Jakarta. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(5), 806–819. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku2824>
- Kesekretariatan Bakesbangpol Kepri. (2025). Badan Kesbangpol Kepri Ajak Veteran Perkuat Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan Kepada Pelajar. *Kesbangpol Kepri*. <https://kesbangpol.kepriprov.go.id/2025/10/23/badan-kesbangpol-kepri-ajak-veteran-perkuat-ideologi-pancasila-dan-wawasan-kebangsaan-kepada-pelajar/>
- Mahdar, Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Nasionalisme dalam Pemberitaan (Studi pada Video Cerita yang Terlupa dari Front Perjuangan Bangsa). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarafitrala.org/kanbole/article/view/10>
- Mubarok, R., Munfiatik, S., Widianti, E., & Hasanah, S. N. (2024). Sosialisasi Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Penguatan Nilai-Nilai Empat Konsensus Nasional Bersama Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Al Basirah*, 4(2), 42–58. <https://doi.org/10.58326/jab.v4i2.265>
- Pirsouw, M., Setiawan, A. G., Saepudin, A.,

- Satyadharma, M., & Silondae, T. T. A. (2025). Aktualisasi Nilai Juang: Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1387–1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>
- Rahmatsyah. (2025). Kesbangpol Karawang Perkuat Sinergi dengan LVRI dan PPM Lewat Kunjungan dan Evaluasi Program. *Ungkap Berita*. <https://www.ungkapberita.com/daerah/3071956975/kesbangpol-karawang-perkuat-sinergi-dengan-lvri-dan-ppm-lewat-kunjungan-dan-evaluasi-program>
- Sangkakala, M., Subagyo, A., & Fauzi, L. M. (2025). Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Depok dalam Pembinaan Organisasi Masyarakat. *Jurnal Prinsip: Jurnal Mahasiswa Magister Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.36859/prinsip.v2i1.4719>
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Silondae, T. T. A., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Rachman, R. M., Almaliki, M. F., Mahdar, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi (Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa). *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.70427/sh.v2i1.185>
- Sitanggang, B. (2014). Implementasi Kebijakan Penyaluran Hibah dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura*, 4(0004).
- Syafriansyah. (2021). *Evaluasi Peran Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya dan Organisasi Kemasyarakatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Medan dalam Menangani Organisasi Masyarakat*. Universitas Medan Area.